

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh positif terhadap *capital flight* di Indonesia. Artinya semakin tinggi inflasi di Indonesia maka *capital flight* akan meningkat.
2. *Financial repression* berpengaruh positif terhadap *capital flight* di Indonesia. Artinya semakin tinggi *financial repression* di Indonesia maka *capital flight* akan meningkat.
3. *Risk premium* berpengaruh negatif terhadap *capital flight* di Indonesia. Artinya semakin tinggi *risk premium* di Indonesia maka *capital flight* akan berkurang.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis ajukan berkaitan dengan hasil penelitian mengenai perkembangan *capital flight* di Indonesia.

1. Pemerintah perlu mengendalikan perkembangan inflasi karena jika inflasi terlalu tinggi akan mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan investor (domestik maupun asing) dalam menanamkan modalnya di Indonesia, karena investor menganggap bahwa inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat keuntungan yang diperolehnya dalam menanamkan modalnya.

2. Pemerintah berupaya untuk memelihara agar tingkat balas jasa dari asset financial domestik tetap tinggi, dengan memberikan tingkat suku bunga keseimbangan, karena investor akan melarikan modalnya ke luar negeri apabila tingkat balas jasa dari modal mereka jika disimpan di luar negeri setelah dikoreksi oleh perubahan nilai tukar masih lebih tinggi jika dibandingkan mereka menyimpan asetnya tersebut di dalam negeri. Sebaliknya Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di dalam negeri apabila tingkat balas jasa dari modal mereka jika disimpan di dalam negeri setelah dikoreksi oleh perubahan nilai tukar masih lebih tinggi jika dibandingkan mereka menyimpan asetnya tersebut di luar negeri.
3. Pemerintah perlu membiarkan nilai tukar bergerak sesuai dengan mekanisme pasar tanpa banyak campur tangan pemerintah sehingga dapat merasionalkan kembali ekspektasi masyarakat terhadap kemungkinan devaluasi.
4. Menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif sehingga menciptakan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di dalam negeri dengan melihat kondisi perekonomian Indonesia.